

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan

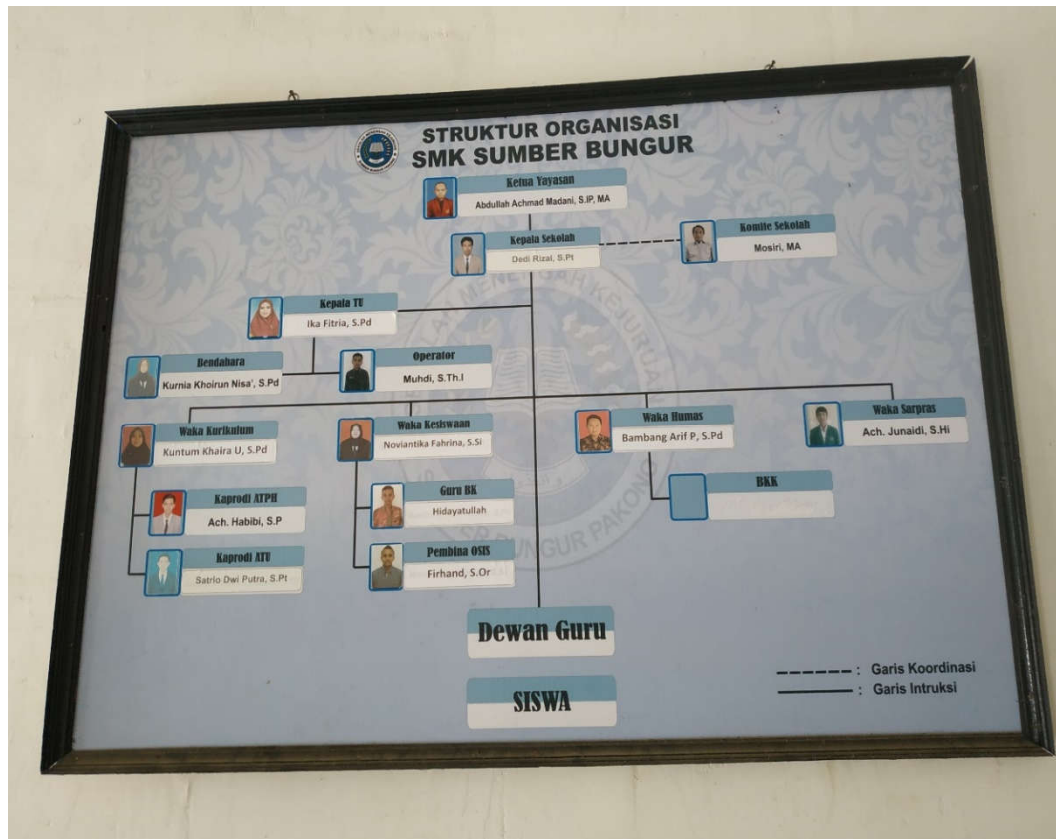
SMK Sumber Bungur Pakong adalah sekolah menengah kejuruan yang di dirikan pada tahun 2018. Sekolah ini terletak di Kecamatan Pakong, Kelurahan Pakong dan sekolah ini berada di Naungan Pesantren Sumber Bungur Pakong dan sekolah ini dipimpin oleh Bapak Dedi Rizal dengan status sekolah yaitu berakreditasi B.

Tabel 4.1 SMK Sumber Bungur Pakong

1.	Nama Madrasah	SMK Sumber Bungur Pakong
2.	NPSN	69979111
3.	Notelp/Fax	2147483647
4.	Alamat	Dusun Pakong Laok, Jl. Pondok Pesantren
5.	Kecamatan	Pakong
6.	Kabupaten/kota	Pamekasan
7.	Kodepos	69352
8..	Tahunberdiri	2018
9.	Programyangdiselenggarakan	IPA, IPS, Agribisnis Ternak Unggas (Pertenakan), Pertanian dan Agribisnis Ternak Unggas (Pternakan)
10.	Akreditasi	B (Tahun 2019)
11.	Waktu belajar	Pagi (07.00 14.00) Wib
12.	Email	smk.sumber@gmsil.com

Sumber: Dokumentasi Profil SMK Sumber Bungur Pakong

Struktur Organisasi SMK Sumber Bungur Pakong



Gambar 4.2 Struktur organisasi SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan

SMK Sumber Bungur Pakong merupakan sekolah dengan struktur yang baik, bisa kita lihat pada gambar 4.1 struktur organisasi di atas. Dan SMK Sumber Bungur Pakong sendiri mempunyai Visi: Mewujudkan SDM yang beriman, bertaqwa, berakhlaqul karimah, beretos kerja, berdedikasi tinggi serta mandiri menuju masyarakat madani: 1).Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik. 2). Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik. 3). Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa. 4). Terwujudnya siswa yang berakhlaqul karimah. 5). Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap

pelestarian lingkungan. 6). Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan. 7). Terwujudnya Madrasah Adiwiyata.

Dengan visi tersebut SMK Sumber Bungur Pakong Misi: 1). Pusat Budaya 2). Pusat Pelatihan 3). Pusat Produksi dan Jasa 4). Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis. 5). Mengembangkan Program Bengkel Sholat. 6). Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci AlQur'an tiap memulai pelajaran. 7). Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler seni dan olahraga. 8). Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. 9). Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan ketrampilan siswa dalam seni membatik. 10). Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan pengembangan UKS. 11). Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman dilingkungan madrasah. 12). Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan. 13). Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah.

Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan metode triangulasi dimana triangulasi merupakan metode yang menjamin terhadap kredibilitas data, untuk itu peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber merupakan langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data ataupun informasi kepada informan 1 dengan informan lainnya. Peneliti menggunakan beberapa orang informan tambahan selain informan utama untuk mengecek kebenaran dari informan utama. Dalam penelitian ini informan pertama adalah

guru BK sebanyak 1 orang dan informan tambahan adalah kepala sekolah dan wali kelas serta beberapa siswa. (Tabel informan terlampir)

Triangulasi metode adalah suatu metode yang melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan yang berbeda yakni wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan dapat valid. Peneliti menggunakan semua teknik pengumpulan data untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh. (tabel terlampir)

Dalam bagian ini, peneliti memaparkan data data dari hasil temuan peneliti yang dianggap penting yang diperoleh hasil penelitian baik berupa hasil pengamatan (observasi), wawancara, maupun analisis dari hasil dokumen.

b. Gambaran motivasi belajar siswa di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan

Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan.¹ Dalam dunia belajar mengajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa, dan motivasi ini selalu berkaitan dengan suatu tujuan.

Motivasi siswa untuk belajar merupakan kecenderungan siswa untuk menemukan kegiatan akademik yang berarti dan berharga, serta untuk mencoba

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 308.

memperoleh manfaat akademik tambahan. Pada saat peserta didik menerima aktivitas pelajaran, disitulah motivasi untuk belajar muncul. Motivasi untuk belajar berarti bekerja untuk menuju tujuan belajar.²

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan gambaran secara umum mengenai motivasi belajar siswa di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan, dimana pemaparan ini merupakan hasil wawancara peneliti supaya dapat mengetahui informasi terkait gambaran motivasi belajar siswa di SMK Sumber Bungur Pakong. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu wali kelas yang diperoleh sebagai berikut: Menurut saya motivasi belajar sangat penting untuk menimbulkan gairah belajar siswa dan tidak luput juga untuk siswa di sekolah ini, namun masih ada juga beberapa siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar karena masih kurang pemahannya sebagian siswa tentang pentingnya motivasi belajar.³

Hal sama juga disampaikan oleh guru BK. sebagaimana hasil petikan wawancara dengan guru BK sebagai berikut:

Menurut saya yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah semangat yang muncul dari siswa sehingga menjadi sebuah gejala untuk belajar dan terus belajar namun dari semua siswa ada juga ada beberapa siswa yang motivasi belajarnya masih kurang sehingga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa kurang semangat. Disinilah tugas dari tenaga pendidik untuk bisa menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan terus melakukan inovasi tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif juga bisa ditambah dengan pemberian layanan-layanan dalam bimbingan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.⁴

Hal ini juga di ungkapkan oleh kepala sekolah Bapak Dedi Rizal sebagaimana berikut ini:

² Ibid.

³ Wawancara langsung dengan Bapak Rizky Pornomo selaku wali kelas XI

⁴ Wawancara langsung dengan Bapak Anas Anshari selaku guru Bk, (10 Maret 2020)

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa itu sendiri di perlukan kesadaran dari seorang siswa itu sendiri dan juga bantuan dari seorang guru dengan memberikan motivasi dan pemahaman terhadap siswa itu agar mereka bisa menyadari betapa pentingnya belajar dan merai sebuah prestasi. Di sekolah ini sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang baik namun ada juga sebagian kecil siswa yang masih kurang dalam motivasi untuk belajar, sehingga jika ini dibiarkan bisa saja mempengaruhi siswa yang lain yang sudah memiliki motivasi dalam belajar menjadi kurang.⁵

Dari hasil wawancara diatas peneliti memperkuat dengan hasil observasi dimana peneliti sekitar jam 08:30 peneliti berkeliling disekitar ruangan kelas dan mengamati kegiatan belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran di dalam kelas, dimana mayoritas siswa aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kelas namun ada juga sebagian kecil siswa yang kurang aktif dan lebih memilih berbicara sendiri, dan ada juga siswa yang mengantuk saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan gambaran motivasi belajar siswa di SMK Sumber Bungur Pakong secara garis besar bisa dikatakan cukup baik, namun ada juga sebagian kecil siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan apabila ini dibiarkan bisa saja menular kepada siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik. Maka dari itu perlu adanya peningkatan motivasi terhadap siswa agar sebagian siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah mampu melaksanakan kegiatan belajar dengan baik, meraih prestasi dan bersemangat lagi dalam belajar.

⁵ Dedi Rizal, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung Tanggal 02 Oktober 2021

⁶ Hasil observasi kegiatan pembelajaran, (10 Maret 2020)

c. Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan

Motivasi belajar menjadi hal yang penting dalam proses kegiatan belajar dan mengajar namun masih terdapat banyak siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar. Dalam hal ini guru mempunyai peranan penting dalam membina siswa, mengarahkan siswa dan juga mendidik siswa kearah yang lebih baik. Untuk itu guru khususnya guru BK harus mempunyai strategi untuk menjaga serta meningkatkan motivasi belajar siswa agar bisa melaksanakan proses belajar dengan baik, maka dari penting sekali di suatu lembaga pendidikan akan adanya konselor atau guru BK yang mengerti dan mampu melaksanakan layanan-layanan bimbingan dan konseling.

Sebuah motivasi memiliki peran yang sangat penting untuk kualitas hasil belajar siswa. motivasi disini akan menggerakkan psikis yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan sesuatu, diantaranya yaitu dengan adanya motivasi maka akan menumbuhkan minat belajar siswa semakin besar dibandingkan sebelumnya. Maka dari itu sangat diperlukan upaya dalam peningkatan motivasi belajar siswa agar siswa memiliki miat dan kesemangatan dalam pelajaran. Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru termasuk guru BK dalam peningkatan motivasi siswa salah satunya dengan layanan ke BK an yang terapkan oleh guru BK yaitu pemberian layanan informasi dengan menggunakan teknik audio visual dalam peningkatan motivasi belajar siswa tersebut.

Layanan informasi dengan audio visual merupakan sebuah penyampaian informasi berupa gambar yang bersuara atau dikenal dengan power point namun

isinya lebih menarik dengan tujuan agar siswa tidak jenuh ketika penyampaian materi. Penggunaan media yang cocok akan memberikan semangat atau motivasi belajar yang nyaman bagi siswa, sehingga siswa mampu memahami penyampaian yang disampaikan oleh guru. Maka dari sinilah media layanan informasi sangat penting diberikan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang dirinya, pemberian layanan informasi sangat berguna bagi siswa dengan memanfaatkan media pendukung, salah satu media pendukung yang dapat dikembangkan berupa media audio visual.

Dari hasil wawancara dengan guru BK di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan, bahwa pemberian layanan informasi dengan menggunakan media pembelajaran khususnya audio visual pernah dilakukan oleh guru BK yang ada di sekolah tersebut. Bapak Hidayatullah selaku guru BK menyampaikan bahwasannya pemberian layanan informasi disini salah satunya menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebagaimana hasil wawancara berikut:

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa itu sendiri di perlukan kesadaran dari seorang siswa itu sendiri dan juga bantuan dari seorang guru dengan memberikan motivasi dan pemahaman terhadap siswa itu agar mereka bisa menyadari betapa pentingnya belajar dan meraih sebuah prestasi. Mengenai bantuan dari tenaga pendidik disini guru BK juga memberikan layanan-layanan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya yaitu dengan pemberian layanan informasi menggunakan media audio visual.⁷

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu guru wali kelas. sebagaimana hasil petikan wawancara sebagai berikut: Iya dek bapak Hidayatullah pernah

⁷ Hidayatullah, Guru BK, Wawancara Langsung Tanggal 02 Oktober 2021

melaksanakan layanan menggunakan media video untuk memberikan motivasi kepada siswa yang kurang dalam motivasi belajar. ⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu siswa sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut: Iya kak bapak Hidayatullah pernah memberikan layanan informasi dimana saya dan teman-teman diberikan waktu untuk menonton sebuah film yang isi dari video tersebut mengenai motivasi untuk kami agar semangat dalam belajar. ⁹

Dalam penerapan layanan informasi dengan menggunakan audio visual guru BK melakukan dengan beberapa tahapan sebagaimana petikan wawancara dengan Bapak Hidayatullah berikut ini;

Dalam penerapannya layanan informasi dengan media audio visual diperlukan beberapa tahapan atau persiapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan tindak lanjut. Dalam tahap perencanaan yang harus dilakukan yaitu mengidentifikasi permasalahan atau kebutuhan peserta didik, salah satu contohnya yaitu tentang peningkatan motivasi, selanjutnya penentuan materi layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta mempersiapkan alat/media yang dibutuhkan. ¹⁰

Tahapan selanjutnya dalam penerapannya layanan informasi adalah pelaksanaan suatu kegiatan dalam hal ini guru BK menambahkan sebagaimana berikut ini:

Ya, pada tahapan ini merupakan tahapan inti yaitu penyampaian sebuah materi informasi yang dikemas dengan bentuk audio visual atau gambar yang memiliki suara, kenapa saya menggunakan metode tersebut?, karena siswa terkadang jenuh ketika hanya diberikan materi dengan metode ceramah. Sebelum kegiatan dimulai saya mempersiapkan siswa terlebih dahulu dengan mengkondisikan siswa agar tidak ramai dan kondusif, selanjutnya saya memberikan ice breaking agar suasana kelas lebih cair, setelah cair lalu saya memulai kegiatan tersebut dengan memberikan materi berbentuk gambar yang bersuara dengan tema pentingnya memiliki motivasi dalam belajar. Setelah selesai penyampaian materi lalu kami dan siswa melakukan diskusi terkait materi yang sudah disampaikan agar

⁸ Rizky Purnomo, Wali Kelas, Wawancara Langsung Tanggal

⁹ Ainul Yakin, Siswa Kelas XI, Wawancara Langsung Tanggal

¹⁰ Hidayatullah, Guru BK, Wawancara Langsung Tanggal

siswa bisa memahami materi yang sudah disampaikan selain itu saya juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi tersebut.¹¹

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswa yang pernah diberikan layanan informasi oleh guru BK sebagaimana berikut ini:

Iya saya pernah diberikan bimbingan berupa pemberian layanan informasi oleh bapak Hidayatullah tentang pentingnya motivasi belajar yang berupa gambar yang bersuara dan film dari seorang tokoh yang sukses dalam menimba ilmu sehingga kami juga termotivasi untuk menjadi seperti tokoh yang bapak tampilkan.¹²

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi dan tindak lanjut suatu kegiatan layanan sebagaimana petikan wawancara dengan Bapak Hidayatullah berikut ini:

Pada tahapan berikutnya setelah selesai melaksanakan kegiatan layanan informasi di dalam kelas saya langsung melakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut takutnya ada kekurangan yang perlu diperbaiki, dalam kegiatan layanan informasi menggunakan media audio visual memang terdapat kekurangan seperti sebagian siswa kurang mendengarkan dan memperhatikan terhadap materi yang saya tampilkan sehingga perlu di evaluasi dengan memanggil beberapa siswa tersebut dan diberikan tindakan lanjutan yaitu melakukan konseling atau bimbingan pribadi.¹³

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswa yang pernah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh guru BK sebagaimana berikut ini: Iya kak, terkadang ada sebagian siswa yang kurang fokus ketika guru BK memberikan bimbingan di depan kelas mereka berbicara sendiri dan menghiraukan apa-apa yang guru BK tampilkan.¹⁴

Dalam pelaksanaan layanan informasi menggunakan media audio visual yang dilakukan oleh guru BK, peneliti tidak ikut terlibat karena peneliti hanya menjadi pengamat independen.

¹¹ Hidayatullah, Guru BK, Wawancara Langsung Tanggal

¹² Ainul Yakin, siswa kelas XI, Wawancara Langsung Tanggal

¹³ Hidayatullah, Guru BK, Wawancara Langsung Tanggal

¹⁴ Ainul Yakin, Siswa kelas XI, Wawancara Langsung Tanggal

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan layanan informasi menggunakan media audio visual yaitu guru BK melakukan kegiatan tersebut dengan beberapa tahapan sebagaimana berikut: a). Tahapan pertama, guru BK melakukan melaksanakan tahapan perencanaan dengan menentukan sasaran atau siswa kelas berapa yang ingin diberikan layanan sesuai dengan yang dibutuhkan siswa, selanjutnya guru BK menentukan materi bimbingan seperti pentingnya meningkatkan motivasi, terakhir yaitu menentukan waktu dan menentukan media yang dibutuhkan pada saat kegiatan bimbingan seperti LCD Proyektor dan laptop, b). Tahapan kedua yaitu kegiatan pemberian layanan informasi dengan media audio visual yang dilakukan dengan membentuk siswa ke dalam kelompok lalu guru BK mencairkan suasana kelas dengan memberikan ice breking, selanjutnya menyampaikan materi pentingnya memiliki motivasi dalam belajar dengan menggunakan media gambar bersuara dan dalam bentuk film dokumenter seorang tokoh, setelah selesai guru melakukan diskusi bersama dengan siswa, c). Tahapan ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut, pada tahap ini guru BK melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan seperti menilai apakah seluruh siswa mengikuti kegiatan bimbingan dengan baik atau tidak, apabila masih terdapat siswa yang kurang fokus guru BK melakukan tindakan lanjutan dengan memberikan bimbingan pribadi terhadap siswa tersebut.

d. Faktor Penghambat Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan

Kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru terhadap siswa tentunya akan mendapatkan hasil yang maksimal apabila dipersiapkan secara matang baik materi ataupun media yang dibutuhkan dalam penyampaian materi, namun dalam suatu kegiatan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari masalah atau suatu hambatan dalam pelaksanaannya.

Dalam penerapan layanan informasi dengan media audio visual yang dilaksanakan guru BK tentunya terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya sebagaimana petikan wawancara dengan Bapak Hidayatullah berikut ini:

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan termasuk kegiatan pemberian layanan informasi dengan media audio visual yang saya berikan tentunya ada beberapa hambatan baik hambatan secara internal ataupun eksternal. Hambatan secara internal berasal dari siswa itu sendiri dimana terdapat beberapa siswa yang masih kurang antusias dalam mengikuti kegiatan yang saya berikan akan tetapi saya bisa mengatasi dengan memberikan teguran dan bimbingan terhadap siswa yang kurang fokus dalam mengikuti kegiatan tersebut.¹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa Lailatul Fitriyah sebagaimana berikut ini: Iya Kak di dalam kelas masih terdapat siswa yang masih kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru mapel atau guru BK dan pada saat guru BK memberikan layanan informasi dengan menampilkan gambar motivasi ada sebagian kecil siswa yang kurang fokus mengikuti kegiatan tersebut.¹⁶

¹⁵ Hidayatullah, Guru BK, Wawancara Langsung, Tanggal 11 Oktober 2021

¹⁶ Ainul Yakin, Siswi Kelas XI, Wawancara Langsung Tanggal 07 Oktober 2021

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti pada saat guru BK memberikan layanan informasi dengan media audio visual yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dimana tepat pada jam 08:15 peneliti memasuki ruangan kelas dan di dalamnya sudah terdapat guru BK yang akan memberikan bimbingan terhadap siswa dan tampak siswa sudah siap untuk mengikuti kegiatan tersebut, setelah bimbingan dimulai dan berjalan sekitar 10 menit terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dalam memperhatikan layar yang berisi gambar motivasi dan video motivasi. Mereka tampak bersandiwara dan saling bercanda pada saat siswa yang lain dan guru BK menonton.¹⁷

Guru BK juga menambahkan mengenai hambatan yang dialami guru BK dalam pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual sebagaimana berikut ini:

Hambatan lainnya dalam penerapan layanan informasi adalah tidak adanya jam masuk kelas bagi guru BK karena guru BK memang khusus menangani siswa yang bermasalah sehingga kami sebagai guru BK tidak bisa masuk kelas dan apabila kami ingin masuk kelas kami harus mencari jam kosong atau mengisi mata pelajaran yang tidak ada gurunya dan ketika kami ingin memberikan bimbingan yang sifatnya harus segera diberikan kami meminta jam guru mapel yang lain.¹⁸

Hal ini juga dibenarkan oleh Bapak Kepala sekolah yaitu Bapak Dedi Rizal sebagaimana berikut ini:

Betul memang guru BK di sekolah kami tidak ada jadwal masuk kelas karena kami lebih memfokuskan ke mata pelajaran dan praktik sehingga kami belum memberikan jadwal terhadap guru BK untuk mengajar akan tetapi ketika

¹⁷ Hasil Observasi Langsung Tanggal 07 Oktober 2021

¹⁸ Hidayatullah, Guru BK, Wawancara Langsung, Tanggal 11 Oktober 2021

guru BK ingin memberikan guru BK harus mencari jam kosong atau meminta jam kepada guru mapel yang lain.¹⁹

Hasil wawancara di atas diperkuat oleh pengamatan peneliti, dimana peneliti memasuki ruang guru untuk melihat jadwal guru masuk kelas dan ternyata memang betul guru BK tidak ada jam masuk kelas.²⁰

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa faktor penghambat yang dialami guru BK dalam pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Sumber Bungur Pakong pamekasan. Faktor penghambatnya antara lain: (a) perbedaan karakter siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang menyebabkan sebagian kecil siswa kurang fokus ketika pelaksanaan teknik modeling simbolis yang dikemas dalam bentuk penampilan video, b). Tidak adanya jadwal khusus bagi guru BK sehingga guru BK mengalami kesulitan ketika ingin memberikan bimbingan di dalam kelas dan guru BK harus mencari jam kosong atau meminta jam terhdap guru mata pelajaran yang lain.

2. Temuan Penelitian

Peneliti menemukan temuan di SMK Sumber Bungur Pakong pamekasan dari waktu melakukan penelitian, dari hasil obserbvasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Gambaran Motivasi Belajar Siswa di SMK Sumber Bungur pakong

¹⁹ Dedi Rizal, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung Tanggal 06 Oktober 2021

²⁰ Hasil Observasi Langsung Tanggal 11 Oktober 2021

- 1) Dari 35 siswa di dalam kelas, terdapat 25 siswa yang sangat antusias dan bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas
- 2) Dari 30 siswa di dalam kelas, terdapat kurang lebih 15 siswa yang tampak malas dan tidak bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas

b. Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan

- 1) Guru BK melakukan identifikasi kebutuhan siswa atau permasalahan siswa
- 2) Menentukan sasaran layanan menyiapkan materi layanan
- 3) Menentukan media yang ingin dipakai dalam hal ini medianya yaitu media audio visual (penampilan video atau gambar yang bersuara)
- 4) Guru BK melaksanakan layanan informasi menggunakan media audio visual secara klasikal

c. Faktor Penghambat Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan

- 1) Sarana yang kurang lengkap seperti laptop yang tidak tersedia disekolah dan guru BK harus membawa sendiri. Selain itu LCD proyektor yang ketersediaanya terbatas dan harus bergantian dengan guru yang lain.

- 2) Tidak adanya jam masuk kelas bagi guru bimbingan dan konseling yang menyulitkan guru BK untuk memberikan layanan di dalam kelas.

B. Pembahasan

1. Gambaran Motivasi Belajar siswa di SMK Sumber Bungur Pakong pamekasan

Sekolah merupakan tempat berkumpulnya siswa dari berbagai kalangan yang tentunya memiliki perbedaan karakter dan gaya belajar yang berbeda beda dan motivasi belajar yang berbeda. Seorang pelajar harus memiliki motivasi belajar yang tinggi agar dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang akademiknya sehingga dapat dengan mudah untuk meraih sebuah kesuksesan. Motivasi belajar berhubungan erat dengan perkembangan psikis peserta didik, dengan memiliki motivasi yang baik siswa akan lebih semangat dan terdorong dalam belajar. Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan.

Motivasi belajar siswa cukup baik dilihat dari antusiasnya dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas bukan hanya itu siswa juga bersemangat ketika guru memberikan suatu pertanyaan atau kuis tentang mapel yang sudah dijelaskan. Bukan hanya itu siswa juga mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Ada beberapa definisi motivasi yaitu : motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulus kearah tujuan, dimana sebelumnya tidak ada kearah tujuan tertentu, dimana sebelumnya tidak ada gerakan kearah tujuan tersebut sementara itu Omar Hamsik mengutip apa yang disebutkan oleh Mc Donald yang menyebutkan *motivation is an change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*, (motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan).²¹

Di sekolah tentunya terdapat siswa yang memiliki motivasi yang berbeda, terdapat siswa yang memiliki motivasi tinggi yang ditunjukkan dengan gigih dalam belajar, semangat dalam mengerjakan tugas dan selalu bertanya ketika di dalam kelas. Sebaliknya ada juga siswa yang memiliki motivasi rendah yang menyebabkan siswa itu kurang semangat dalam pelajaran dan tidak ada dorongan untuk berkembang sehingga siswa tersebut di sebut dengan siswa yang nakal. Hal ini sangat diperlukan perhatian lebih dari seorang pendidik agar siswa tersebut dapat di atasi dan mengatasi masalah tersebut.

Dalam dunia belajar mengajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa, dan motivasi ini selalu berkaitan dengan suatu tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka ada tiga fungsi motivasi yaitu:

²¹ Muchlis Solichin, *Psikologi Pendidikan*. (STAIN Pamekasan Press, 2009) hlm. 139.

- d) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- e) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- f) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²²

2. Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan

Bimbingan dan konseling merupakan suatu pemberian bantuan yang diberikan oleh guru BK terhadap siswa yang memiliki masalah agar siswa dapat memecahkan berbagai masalah mereka baik masalah pribadi, sosial dan belajar mereka. Disekolah tentunya terdapat siswa yang memiliki berbagai macam permasalahan salah satunya adalah masalah belajar, dimana dalam hal ini siswa terkadang kurang semangat atau kurang motivasi dalam belajar yang menyebabkan siswa malas dalam belajarnya dan hal tersebut dapat menghambat mereka dalam perkembangan ilmu pengetahuan mereka.

Untuk mengatasi persoalan tersebut tugas guru adalah memberikan bimbingan terhadap mereka dan dalam hal ini guru BK mempunyai peranan

²² Noer Rohma, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 250-251.

penting dalam mengatasi persoalan tersebut dengan berbagai layanan ke BK an. Di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan terdapat berbagai masalah siswa dalam belajarnya salah satunya adalah rendahnya motivasi dalam belajar dan untuk mengatasi hal tersebut guru BK memberikan beberapa layanannya yaitu dengan memberikan layanan informasi menggunakan media audio visual. Layanan informasi dengan media audio visual merupakan sebuah penyampaian materi dengan menginformasikan kepada siswa melalui media gambar beruara dan juga dengan menggunakan tontonan film yang mendidik.

Informasi menggunakan media audio visual merupakan penggunaan audio visual sebagai media penyampaian informasi pebelajaran dan umpan balik, audio visual berfungsi sumber pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman vidio, bernagai ukuran flim, *slide* suara, dan klain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik.²³

Menurut arsyad juga mendefinisikan bahwa media audio dan audiovisual yang merupakan bentuk media pembelajaran yangbmurah dan terjaukau. Seringkali membeli tipe dan peralatan seperti tape *recorder*, hampir tidk diperlukan

²³ Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2008), hlm. 211.

lagi biaya tambahan karena tape dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam lagi.²⁴

Menurut Djamarah, Bahri dan Zain menyatakan bahwa pengertian media *audiovisual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis kemampuan ini mempunyai kemampuan yang lebih baik.²⁵

Maka media audio visual merupakan media yang dapat digunakan oleh guru BK untuk menyampaikan informasi yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan, contoh memberikan motivasi peserta didik dan aktif mengikuti materi dan kegiatan dengan layanan baik.

Dalam pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual guru BK melaksanakan dengan beberapa tahapan yang pertama tahapan perencanaan. Pada tahap perencanaan ini guru BK melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan siswa hal ini dilakukan untuk mengetahui siswa dan kelas berapa yang menjadi sasaran layanan, setelah itu menyiapkan materi layanan dimana guru BK harus mencari materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa seperti cara meningkatkan motivasi siswa yang rendah. Selanjutnya menyiapkan media atau alat yang dibutuhkan dalam penyampaian materi.

Dalam buku Tohirin yang berjudul bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah dijelaskan tentang pelaksanaan layanan informasi menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut: *Pertama*, perencanaan yang mencakup kegiatan:

- a) Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan;
- b) Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan

²⁴ Rina Aristiana, Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling* 2, no 2 (2016) hlm. 186.

²⁵ Ibid, hlm. 186.

- c) Menetapkan subjek sasaran layanan;
- d) Menetapkan nara sumber
- e) Menyiapkan prosedur, perangkat, dan layanan
- f) Menyiapkan kelengkapan administrasi.²⁶

Tahapan berikutnya yaitu kegiatan inti atau pelaksanaan suatu kegiatan layanan, pada tahap ini yang dilakukan oleh guru BK adalah mengkondisikan siswa di dalam kelas agar siap mengikuti layanan yang akan diberikan setelah itu penyampaian materi tentang pentingnya motivasi belajar yang diberikan melalui media gambar bersuara ataupun video para tokoh yang menginspirasi. Setelah semuanya selesai barulah dilakukan evaluasi atau penilaian terhadap kegiatan tersebut apakah terdapat kekurangan yang perlu di evaluasi dan dilakukan tindak lanjut.

Kedua, pelaksanaan yang mencakup kegiatan: (a) mengorganisasikan kegiatan layanan, (b) mengaktifkan peserta layanan, dan (c) mengoptimalkan penggunaan metode dan media.

Ketiga, evaluasi yang mencakup kegiatan; (a) menetapkan materi evaluasi, b) menetapkan prosedur evaluasi, (c) menyusun instrumen evaluasi, (d) mengaplikasikan instrumen evaluasi, dan (e) menafsirkan hasil evaluasi.

Keempat, analisis hasil evaluasi yang mencakup kegiatan; (a) menetapkan norma atau standar evaluasi, (b) melakukan analisis, dan (c) menafsirkan hasil evaluasi.

Kelima, tindak lanjut yang mencakup kegiatan: (a) menetapkan jenis dan

²⁶ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007), hlm. 152.

arah tindak lanjut, (b) mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait, dan c) melaksanakan rencana tindak lanjut.

Keenam, pelaporan yang mencakup kegiatan: (a) menyusun laporan layanan informasi, (b) menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah atau madrasah), dan (c) mendokumentasikan laporan.²⁷

3. Faktor Penghambat Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan

Dalam pelaksanaan suatu pembelajaran tentunya tidak semuanya dapat berjalan dengan sesuai rencana, sedikit banyak pasti akan menemukan suatu hambatan dalam pelaksanaannya hal itu biasa dalam pembelajaran. Begitu juga dalam penerapan layanan informasi dengan media audio visual terhadap siswa dengan memberikan tampilan video atau gambar dari seorang tokoh yang menginspirasi dalam pelajaran dengan tujuan siswa dapat memahami pentingnya memiliki motivasi dalam belajar dan dapat terdorong untuk lebih semangat dalam belajar.

Faktor penghambata lainnya dalam penerapan layanan informasi dengan media audio visual adalah tidak adanya jam masuk kelas bagi guru BK yang menyebabkan guru BK mengalami kesulitan ketika ingin memberikan bimbingan terhadap siswa dan guru BK perlu mencari jam kosong guru mapel atau meminta sedikit jam guru mapel yang lain. Selain tidak adanya jam masuk kelas guru BK juga mengalami hambatan dari sarana dan prasarana seperti halnya media yang

²⁷Ibid, hlm. 153

dibutuhkan dalam penyampaian layanan yang kurang memadai sebagaimana contoh media laptop yang ketersediaanya kurang di sekolah dan menyebabkan guru harus membawa sendiri dan juga media LCD Proyektor yang harus saling bergantian dengan guru mapel lainnya. Dari beberapa hambatan tersebut guru BK harus bekerja ekstra agar pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

Dalam penerapan layanan informasi dengan media audio visual yang diberikan siswa tentunya tidak akan berjalan dengan baik dan lancar seperti apa yang diharapkan. Banyak faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan layanan informasi dengan media audio visual tersebut. Setidaknya ada beberapa pendukung dan penghambat dalam penerapan layanan informasi dengan media audio visual:

a. Manajaman

Untuk mencapai tujuan yang optimal dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling secara umum di sekolah maka diperlukan suatu organisasi yang baik. Dalam artian dalam suatu kelompok itu harus ada pemimpin (struktur oraganisasi BK) agar dalam pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar dan optimal.

b. Layanan

Materi bimbingan dapat diangkat melalui ketujuh jenis layan sebagiaman yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Umum. Layana-layanan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan sehubungan dengan bimbingan yaitu: a) layanan orinetasi dan informasi, b) layanan penempatan dan penyaluran, c) layanan pembelajaran, d) layanan konseling perorangan (individual), dan e) layanan bimbingan dan konseling kelompok.

c. Sarana

Pelaksanaan program layanan bimbingan di sekolah menuntut sarana dan prasarana penunjang yang cukup memadai. Sarana-sarana yang dimaksud diantaranya:

- a) Ruang BK. Untuk keperluan kegiatan pemberian bantuan kepada siswa yang menghadapi masalah. Dalam artian setiap sekolah diperlukan ruangan khusus atau ruangan tersendiri tidak sama dengan ruang guru.
- b) Ruang konseling. Ruang konseling diperlukan dalam rangka untuk mengadakan wawancara konseling atau pertemuan individual. Disini sekolah selain mempunyai ruang BK juga harus tersedia ruangan khusus yaitu ruang konseling guna untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya.
- c) Papan informasi. Untuk menyelenggarakan layanan bimbingan karir disekolah bila memungkinkan perlu disediakan beberapa lembar papan yang ditata sedemikian rupa dan ditempelkan pada dinding ruang yang strategis atau dipajangkan di tempat yang bisa dijangkau oleh semua orang. Artinya disini sekolah harus mempunyai papan informasi yang diletakkan ditempat strategis seperti di sekolah papan bimbingan di letakkan didua tempat yaitu depan ruang BK dan di depan ruang guru.²⁸

²⁸Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa* (Malang: UIN-Maliki Press,2010), hlm 61.